

VAKSINASI YANG AMAN UNTUK PENDERITA DIARE**Khoirul Anam^{1)*}, Zaenal Adi Susanto²⁾, Siti Raudah³⁾, Aulia Rahman⁴⁾, Arya Dino Pratama⁵⁾,
Melia Safira⁶⁾**^{1,3,4,5,6}Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda²Program Studi D3 Analisis Kesehatan, ITKES Wiyata Husada SamarindaEmail: ¹khoirulanam@itkeswhs.ac.id, ²zaenal@itkeswhs.ac.id, ³sitiraudah@itkeswhs.ac.id,⁴auliarahman@itkeswhs.ac.id, ⁵200610005@student.stikeswhs.ac.id,⁶200610019@student.stikeswhs.ac.id**ABSTRACT**

Diarrhea is one of the most common digestive diseases in the community. Until now, diarrheal disease is still a major health problem and the main cause of death in children under five, especially in developing countries including Indonesia (WHO, 2009). Based on demographic characteristics, the under-five age group is the group with the highest incidence of diarrhea. Socialization is one of our efforts to absorb and provide information that is relevant to our goals and objectives. Socialization is carried out as an effort to inform the public through the provision of socialization. Better understanding leads to better thinking. One of the efforts that must be made for socialization and education is the provision of safe vaccinations for diarrhea sufferers. Due to the lack of public understanding of vaccination, people are reluctant to vaccinate. Therefore, promotive efforts on safe vaccination for diarrhea sufferers were carried out by ITKES Health lecturers and students Wiyata Husada Samarinda. After the presentation of the material was completed, participants were first given a posttest by giving questionnaires as many as 33 people who had good knowledge about vaccination and diarrhea, as many as 3 people have sufficient knowledge about vaccination and diarrhea

Keywords: *Diarrhea, Vaccination, Socialization***ABSTRAK**

Diare merupakan salah satu penyakit pencernaan yang sering terjadi di masyarakat. Sampai saat ini penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan utama dan penyebab utama kematian pada anak balita, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia (WHO, 2009). Berdasarkan karakteristik demografi, kelompok usia balita merupakan kelompok dengan kejadian diare tertinggi. Sosialisasi merupakan salah satu upaya kami untuk menyerap dan memberikan informasi yang relevan dengan maksud dan tujuan kami. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk menginformasikan kepada masyarakat melalui pemberian sosialisasi. Pemahaman yang lebih baik mengarah pada pemikiran yang lebih baik. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk sosialisasi dan edukasi adalah pemberian vaksinasi yang aman pada penderita diare. Akibat kurangnya pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi menyebabkan masyarakat enggan melakukan vaksinasi. Maka dari itu dilaksanakan upaya promotive tentang Vaksinasi yang aman pada penderita diare yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Kesehatan ITKES Wiyata Husada Samarinda. Setelah pemaparan materi selesai peserta terlebih dahulu diberikan posttest dengan memberikan kuesioner sebanyak 33 orang yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang vaksinasi dan diare, sebanyak 3 orang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang vaksinasi dan diare.

Kata kunci: *Diare, Vaksinasi, Sosialisasi*

***Corresponding Author:**

Khoirul Anam,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda

Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.

Email: khoirulanam@itkeswhs.ac.id

PENDAHULUAN

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit gangguan sistem pencernaan yang tidak asing lagi di lingkungan masyarakat. Diare adalah suatu keadaan dimana buang air besar (BAB) yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari (Depkes RI, 2011). Sampai saat ini penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan tertinggi dan penyebab utama kematian pada anak di bawah umur 5 tahun terutama di negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia (WHO, 2009). Menurut Riskedas (2013) menyatakan insiden dan period prevalen untuk seluruh kelompok umur di Indonesia adalah 3,5% dan 7,0%. Berdasarkan karakteristik penduduk, kelompok umur balita adalah kelompok yang paling tinggi menderita diare. Insiden diare pada balita di Indonesia adalah 10,2%. Insiden tertinggi terjadi pada kelompok umur 12-13 bulan yaitu 7,6%. Di Indonesia penyakit diare termasuk ke dalam 10 besar penyakit yang di rawat inap di rumah sakit (BPS, 2009).

Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak, dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi. Edukasi adalah pemberian pengetahuan tentang hal tertentu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Pemahaman yang baik akan tercipta sebuah mindset yang baik pula. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk sosialisasi dan edukasi adalah pemberian vaksin.

Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Dengan prosedur vaksinasi yang benar diharapkan akan di peroleh kekebalan yang optimal, penyuntikan yang aman dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi(KIPI) yang minimal. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi membuat masih banyaknya masyarakat yang takut dan enggan untuk divaksin.

Salah satu peran tenaga kesehatan adalah memberikan edukasi atau pendidikan kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengetahuan & kebiasaan masyarakat dengan berperan aktif untuk meningkatkan kesehatan yang optimal (Nursalam & Effendi, 2008).

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pendidikan Kesehatan dengan penyuluhan tentang vaksinasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022. Sebelum Kegiatan penyuluhan dimulai mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak warga dan juga Ketua RT dengan teknis dilapangan serta memaparkan rencana kegiatan agar sesuai dengan rencana.

HASIL

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

**Corresponding Author:*

Khoirul Anam,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda

Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.

Email: khoirulanam@itkeswhs.ac.id

1. Masyarakat mengikuti kegiatan edukasi kesehatan ini dengan semangat dan antusias yang tinggi yang ditunjukkan dengan suasana yang ceria dan kondusif ketika kegiatan berlangsung.
2. Masyarakat fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat dan aktif bertanya mengenai hal yang belum dipahami oleh peserta.
3. Setelah pemaparan materi selesai peserta orang tua anak terlebih dahulu diberikan posttest dengan memberikan kuesioner sebanyak 33 orang yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang vaksinasi dan diare, sebanyak 3 orang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang vaksinasi dan diare.

Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak, dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi. Edukasi adalah pemberian pengetahuan tentang hal tertentu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Pemahaman yang baik akan tercipta sebuah mindset yang baik pula. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk sosialisasi dan edukasi adalah pemberian vaksin. Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh.

SIMPULAN

Akibat kurangnya pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi menyebabkan masyarakat enggan melakukan vaksinasi. Maka, penting

dilaksanakan upaya promotive tentang vaksinasi yang aman pada penderita diare.

SARAN

1. Perlu adanya pemeriksaan rutin pada masyarakat dan melakukan penyuluhan yang tentang pemberian vaksin dan diare di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmah, Rahmah, Erfin Firmawati, and Nina Dwi Lestari. "Penatalaksanaan Diare Berbasis Komunitas Dengan Pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit di Kecamatan Ngampilan." *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks* 4.2 (2016): 106-111.
- Reni, Septia. *Pengaruh Edukasi Penatalaksanaan Diare Berdasarkan Manajemen Terpadu Balita Sakit (Mtbs) Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Penatalaksanaan Diare Di Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Umasugi, M. Taufan. "Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 1.2 (2021): 5-7.
- Wija, Ida Bagus Eka Utama, Felicia Mildy, and Sitanggang Gabe Monica. "Penatalaksanaan Diare Akut Pada Lini Pertama." (2018).

*Corresponding Author:

Khoirul Anam,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.

Email: khoirulanam@itkeswhs.ac.id